

Lampiran 1

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Responden Penelitian

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Jurusan Keperawatan, Program Studi D-III Keperawatan Malang

Nama : Ummi Khoiriyah

NIM : 1501100017

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian tentang perkembangan social anak prasekolah selama 2 minggu. Keikutsertaan Bapak/Ibu untuk mengikuti penelitian ini bersifat sukarela.

Saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan hasil yang didapatkan dan hasilnya akan digunakan untuk mengetahui Gambaran Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Usia Prasekolah Setelah Diberikan Stimulasi *Cooperative Play*. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapakan terimakasih.

Malang , Januari 2018

Hormat saya,

Peneliti

Lampiran 2

PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya tentang manfaat dan resiko penelitian yang berjudul “ Gambaran Gambaran Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Usia Prasekolah Setelah Diberikan Stimulasi *Cooperative Play*”, saya menyatakan bersedia ikut terlibat sebagai responden dalam penelitian tersebut, dengan catatan apabila suatu saat merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak untuk membatalkan persetujuan ini. Saya percaya terhadap segala sesuatu yang telah saya respon dijamin kerahasiaanya.

Malang, Januari 2018

Peneliti

Responden

Umami Khoiriyah

(1501100017)

()

Lampiran 3

INSTRUMEN KUISIONER MASALAH PERLIKAU DAN EMOSIONAL

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anak anda sering bereaksi negatif, marah, atau tegang tanpa sebab yang jelas? (bereaksi negatif contohnya rewel, tidak sabaran, banyak menangis, mudah tersinggung atau bereaksi berlebihan bila merasa situasi tidak seperti yang diharapkannya atau kemauannya tidak terpenuhi)		
2.	Apakah anak anda tampak lebih memilih untuk menyendiri atau bermain sendiri, atau menghindari dari anak seumurnya atau orang dewasa? (ingin sendirian, menyendiri dengan ekspresi murung, tidak bersemangat, sedih, atau kehilangan minat terhadap hal-hal yang biasa sangat dinikmati)		
3.	Apakah anak anda cenderung bersikap menentang ? (membantah, melawan, tidak mau menurut atau melakukan hal yang sebaliknya dari apa yang diminta, serta tampak tidak peduli ketika diberitahu atau ditegur)		
4.	Apakah anak anda mudah takut atau cemas berlebihan tanpa sebab yang jelas? (misalnya takut pada binatang atau benda yang tidak berbahaya, terlihat cemas ketika tidak melihat ibu atau pengasuhnya)		
5.	Apakah anak anda sering sulit konsentrasi, perhatiannya mudah teralihkan atau banyak bergerak atau tidak bisa diam? (misalnya anak tidak bisa bertahan untuk bermain dengan satu permainan, mudah mengalihkan perhatian bila ada hal lain yang lebih menarik perhatian seperti bunyi atau gerakan, tidak bisa duduk dengan tenang, banyak bergerak atau cenderung berjalan atau berlari mondar-mandir)		
6.	Apakah anak anda lebih banyak menempel atau selalu minta ditemani, mudah cemas dan tidak percaya diri? (seakan minta perlindungan atau minta ditemani pada berbagai situasi, terutama ketika berada dalam situasi baru atau ada orang yang baru dikenalnya, mengekspresikan kecemasan serta terlihat tidak percaya diri)		
7.	Apakah anak anda menunjukkan adanya perubahan pola tidur? (seperti sulit tidur, terjaga sepanjang hari, sering terbangun di waktu tidur malam oleh karena mimpi buruk, mengigau, menangis, didalam tidurnya)		
8.	Apakah anda anda mengalami perubahan pola makan dari biasanya? (kehilangan nafsu makan, tidak mau makan sama sekali, atau sebaliknya makan berlebihan, sangat memilih jenis makanan atau membiarkan makanan lama dimulut tanpa dikunyah atau diemut)		
9.	Apakah anak anda seringkali mengeluh sakit kepala, sakit perut atau keluhan fisik lainnya di dalam waktu-waktu tertentu?		

10.	Apakah anak anda mudah putus asa atau frustrasi dan sering menunjukkan emosi yang negatif? (seperti sedih atau kecewa yang berkepanjangan, mudah mengeluh, marah atau protes. Misal ketika anak merasa kesulitan dalam menggambar, lalu berteriak minta tolong, marah, atau kertasnya disobek)).		
11.	Apakah anak anda menunjukkan kemunduran pola perilaku dari kemampuan yang sudah dimilikinya? (seperti mengompol kembali, menghisap jempol, atau tidak mau berpisah dengan orangtua atau pengasuhnya)		
12.	Apakah anak anda sering berkelahi, bertengkar atau menyerang anak lain baik secara verbal maupun non verbal? (seperti misalnya mengejek, meneriaki, merebut permainan, atau memukul)		
13.	Apakah anak anda sering diperlakukan untuk menyenangkan oleh anak lain atau orang dewasa? (seperti misalnya ditinggal bermain, dihindari, diejek, dikata-katai, direbut mainannya atau disakiti secara fisik).		
14.	Apakah anak anda cenderung berperilaku merusak atau cenderung selalu ingin menang atau menguasai. (misalnya merusak benda, menyakiti dirinya atau binatang)		
KPSP PADA ANAK UMUR 48 BULAN			
No	Tanya Ibu		Ya Tidak
1.	Apakah anak mencuci tangannya sendiri dengan baik setelah makan?	Sosialisasi dan Kemandirian	
2.	Apakah anak dapat mengikuti peraturan permainan bila bermain dengan teman-temannya? (misalnya: ular tangga, petak umpet, dll)	Sosialisasi dan Kemandirian	
3.	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu ? (tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi dan Kemandirian	
KPSP PADA ANAK UMUR 54 BULAN			
No	Tanya Ibu		Ya Tidak
1.	Apakah anak dapat mengikuti peraturan permainan bila bermain dengan teman-temannya? (misal: ular tangga, petak umpet, dll)	Sosialisasi dan Kemandirian	
2.	Dapatkah anak mengenakan celana panjang/kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu? (tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi dan Kemandirian	
3.	Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosialisasi dan Kemandirian	

KPSP ANAK UMUR 60 BULAN				
No	Tanya Ibu		Ya	Tidak
1.	Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosialisasi dan Kemandirian		
2.	Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut pada anda) pada saat anda meninggalkannya?	Sosialisasi dan Kemandirian		
3.	Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan	Sosialisasi dan Kemandirian		

Lampiran 4

SATUAN ACARA BERMAIN

- Pokok Bahasan** : Terapi bermain pada anak usia prasekolah
- Sub Pokok Bahasan** : Terapi Bermain Anak Usia 4-6 tahun
- Tujuan** :
- Mengoptimalkan Tingkat Perkembangan Anak
- Untuk melanjutkan pertumbuhan dan perkembangan yang anak mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan.
- Mengekspresikan perasaan, keinginan, dan fantasi serta ide-idenya.
- Pengembangan kreatifitas dan kemampuan memecahkan masalah.
- Dapat beradaptasi secara efektif terhadap stres
- Tanggal / Jam** : Hari / Tanggal : Januari 2018
- Jam / Durasi** : 10.00
- Tempat Bermain** : TK Anak Muslim Jl. Simpang Sulfat Utara VII kav.
9 Malang
- Peserta** : Siswa TK Anak Muslim dengan kriteria
1. anak usia 4–6 tahun
 2. tidak mempunyai keterbatasan fisik
 3. mampu menerima stimulasi (dapat berinteraksi dengan peneliti dan keluarga)
 4. memiliki orangtua atau pengasuh yang dapat diajak bekerja sama melanjutkan stimulasi
 5. memiliki gangguan perkembangan personal sosial

Sarana dan Media

Sarana:

Ruangan tempat bermain atau ruang kelas

Tikar untuk duduk

Media:

Puzzle berwarna yang belum disusun

Pengorganisasian

Jumlah leader orang, co leader orang, fasilitator, orang dan observer dengan susunan sebagai berikut:

Co leader

Leader

Observer

Fasilitator

Pembagian Tugas

Leader

Tugas :

1. Membuka acara, memperkenalkan nama-nama terapis
2. Menjelaskan tujuan terapi bermain
3. Menjelaskan aturan terapi permainan

Co. Leader:

Tugas :

1. Membantu leader dalam mengorganisir kegiatan
2. Menyampaikan jalannya kegiatan
3. Menyampaikan informasi dari fasilitator ke leader dan sebaliknya

Observer :

Tugas :

Mengevaluasi jalannya kegiatan

Fasilitator :

Tugas :

1. Memfasilitator kegiatan yang diharapkan
2. Memotivasi peserta agar mengikuti kegiatan
3. Sebagai Role Model selama kegiatan

Setting Tempat

Pembimbing Peserta Orangtua
 Observer Fasilitator
 Co Leader Leader

Susunan Kegiatan

Table Susunan Kegiatan SAB

No	Waktu	Terapi	Anak	Ket
1	5 menit	Pembukaan : Co-Leader membuka dan mengucapkan salam Memperkenalkan diri Memperkenalkan pembimbing Memperkenalkan anak satu persatu dan anak saling berkenalan dengan temannya Kontrak waktu dengan anak Mempersilahkan Leader	Menjawab salam Mendengarkan Mendengarkan Mendengarkan dan saling berkenalan Mendengarkan Mendengarkan	
2	20 menit	Kegiatan bermain : Leader menjelaskan cara permainan Menanyakan pada anak, anak mau bermain atau tidak Membagikan permainan. Memberitahukan Aturan Permainan pada anak Leader ,co-leader, dan Fasilitator memotivasi anak Fasilitator mengobservasi anak Menanyakan perasaan anak	Mendengarkan Menjawab pertanyaan Menerima permainan Bermain Bermain Mengungkapkan perasaan	
3	5 menit	Penutup : Leader Menghentikan permainan Menanyakan perasaan anak Menyampaikan hasil permainan	Selesai bermain Mengungkapkan perasaan Mendengarkan Senang Senang	

No	Waktu	Terapi	Anak	Ket
		Memberikan hadiah pada anak yang cepat menyelesaikan gambarnya dan bagus . Membagikan souvenir/kenang-kenangan pada semua anak yang bermain Menanyakan perasaan anak Co-leader menutup acara Mengucapkan salam	Mengungkapkan perasaan Mendengarkan Menjawab salam	

Aturan Permainan

1. Setiap anggota bermain harus mengikuti permainan dari awal hingga akhir
2. Terapi bermain kurang lebih 30 jam
3. Permainan dimulai ketika alat permainan sudah dibagikan
4. Permainan puzzle dilakukan di permukaan datar dan keras misalnya meja. Pastikan area cukup besar untuk menampung semua keping *puzzle* Anda
5. Tuangkan isi kotak *puzzle* ke area kerja Anda.
 - a. Balikkan semua keping sehingga menghadap ke atas.
 - b. Di saat yang sama, pilih semua keping potongan tepi gambar dan sisihkan semua ke satu tempat. Hal ini akan membantu nanti. Namun, perlu diingat bahwa menemukan kepingan tepi dari *puzzle* yang tidak berbentuk persegi panjang cukup menyulitkan
6. Susun semua kepingan tepi gambar. Permainan akan lebih mudah jika mendahulukan “bingkai” dari *puzzle*.
7. Kiat lainnya adalah mengurutkan keping-keping potongan berdasarkan *tab* dan *blank*. *Tab* adalah keping potongan yang memiliki bagian menganjur dan *blank* adalah pasangannya. *Tab* dan *Blank* dilakukan bergantian dengan anggota kelompok yang lain secara bergantian

8. Setiap anggota kelompok mengelompokkan semua keping potongan berdasarkan warna (misalnya semua keping berwarna langit biru, hijau rumput, dll.) dalam area terpisah.
9. Setelah Anda mengelompokkan semua keping potongan berdasarkan warna, coba susun kelompok-kelompok warna *puzzle* tersebut. Hasilnya dapat berupa sepetak besar bagian *puzzle* (misalnya bagian gambar langit) atau gambar objek.
10. Taruh bagian *puzzle* yang dirangkai di lokasi *puzzle* lengkap akan berada. Akan membantu jika Anda memiliki gambar hasil jadi (biasanya ada di bagian depan kotak *puzzle*).
11. Teruskan “mengisi kekosongan” *puzzle*. Coba sambungkan bagian-bagian yang sudah jadi dan berada di tempatnya yang benar.
12. Seiring waktu, Anda akan bisa melihat perkiraan hasil jadi proyek. Pada titik ini, *puzzle* lebih mudah disusun karena “lubang-lubangnya” sebagian besar berupa keping satuan.
13. Teruskan sampai Anda menyelesaikan *puzzle*
14. Minta anak untuk menebak apa gambar yang terdapat di papan
15. Beri reinforcement positif

Evaluasi

1. Evaluasi struktur yang diharapkan
 - Alat-alat yang digunakan lengkap
 - Kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana

2. Evaluasi proses yang diharapkan
 - Terapi dapat berjalan dengan lancar
 - Leader dapat memimpin jalannya permainan, dilakukan dengan tertib dan teratur
 - Anak dapat mengikuti terapi bermain dengan baik
 - Tidak adanya hambatan saat melakukan terapi
 - Semua anggota kelompok dapat bekerja sama dan bekerja sesuai tugasnya

3. Evaluasi hasil yang diharapkan
 - Anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik
 - Anak merasa senang
 - Orangtua atau pengasuh dapat mendampingi kegiatan anak sampai selesai
 - Orangtua atau pengasuh mengungkapkan manfaat yang dirasakan dengan aktifitas bermain

MATERI SATUAN ACARA BERMAIN

A. Pengertian Bermain

Bermain merupakan suatu aktivitas dimana anak dapat melakukan atau mempraktikkan ketrampilan, memberikan ekspresi terhadap pemikiran, menjadi kreatif, mempersiapkan diri untuk berperan dan berperilaku dewasa

B. Klasifikasi Bermain

Menurut Karakter Sosial, bermain terdiri dari:

1. *Solitary Play*

Dilakukan anak usia toddler dimana anak bermain sendiri walaupun ada orang lain yang berada di sekitarnya.

2. *Parallel Play*

Permainan sejenis dilakukan oleh satu kelompok anak toddler atau preschool yang masing-masing mempunyai mainan yang sama tetapi antara satu dengan yang lain tidak ada interaksi dan tidak saling tergantung.

3. *Assosiative Play*

Anak bermain dalam kelompok dengan aktivitas yang sama, tetapi belum terorganisasi dengan baik jadi belum ada pembagian tugas dan mereka bermain sesuai dengan keinginannya.

4. *Cooperative Play*

Anak bermain bersama dengan jenis permainan yang terorganisasi, terencana, dan ada aturan-aturan tertentu yang dilakukan oleh anak usia prasekolah.

Permainan yang dapat diberikan kepada anak prasekolah sebagai stimulasi yang diberikan untuk mengoptimalkan perkembangan personal sosialnya.

C. Klasifikasi bermain Cooperative Play

Jenis-Jenis *cooperative play*

a. Permainan *head and hands ball*

- b. Permainan *chan tag*
- c. Permainan membangun balok bersama
- d. Permainan teka-teki potongan gambar (*puzzle*)
- e. Permainan menyusun huruf bersama
- f. Permainan tebak kata
- g. Permainan berpetualang
- h. Permainan *Create your story*
- i. *Sardines*

Salah satu jenis dari klasifikasi bermain *cooperative play* adalah puzzle yang dapat dimainkan oleh anak secara berkelompok atau bersama. –sama. Bermain puzzle mudah dilakukan dan dapat didampingi oleh orang dewasa sehingga diharapkan stimulasi bermain puzzle dapat dilanjutkan oleh orangtua dan pengasuh

D. Pengertian Bermain *Puzzle*

Kata *puzzle* berasal dari bahasa Inggris yang berarti teka-teki atau bongkar pasang, media *puzzle* merupakan media sederhana yang dimainkan dengan bongkar pasang.

Berdasarkan pengertian tentang media *puzzle*, maka dapat disimpulkan bahwa media *puzzle* merupakan alat permainan edukatif yang dapat merangsang kemampuan matematika anak, yang dimainkan dengan cara membongkar pasang kepingan *puzzle* berdasarkan pasangannya.

E. Tujuan Bermain *Puzzle*

Tujuan bermain pada anak yaitu memberikan kesenangan maupun mengembangkan imajinasi anak. Sebagai suatu aktifitas yang memberikan stimulus dalam kemampuan keterampilan, kognitif, dan afektif sehingga anak akan selalu mengenal dunia, maupun mengembangkan kematangan fisik, emosional, dan mental sehingga akan membuat anak tumbuh menjadi anak yang kreatif, cerdas dan penuh inovatif.

F. Fungsi Bermain *Puzzle*

Fungsi utama bermain adalah merangsang perkembangan sensoris-motorik, perkembangan intelektual, perkembangan sosial, perkembangan kreativitas, perkembangan kesadaran diri, perkembangan moral dan bermain sebagai terapi.

1. Perkembangan Sensoris – Motorik

Pada saat melakukan permainan, aktivitas sensoris-motorik merupakan komponen terbesar yang digunakan anak dan bermain aktif sangat penting untuk perkembangan fungsi otot. Misalnya, alat permainan yang digunakan untuk bayi yang mengembangkan kemampuan sensoris-motorik dan alat permainan untuk anak usia toddler dan prasekolah yang banyak membantu perkembangan aktivitas motorik baik kasar maupun halus.

2. Perkembangan Intelektual

Pada saat bermain, anak melakukan eksplorasi dan manipulasi terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya, terutama mengenal warna, bentuk, ukuran, tekstur dan membedakan objek. Pada saat bermain pula anak akan melatih diri untuk memecahkan masalah. Pada saat anak bermain mobil-mobilan, kemudian bannya terlepas dan anak dapat memperbaikinya maka ia telah belajar memecahkan masalahnya melalui eksplorasi alat mainannya dan untuk mencapai kemampuan ini, anak menggunakan daya pikir dan imajinasinya semaksimal mungkin. Semakin sering anak melakukan eksplorasi seperti ini akan semakin terlatih kemampuan intelektualnya.

3. Perkembangan Sosial

Perkembangan social ditandai dengan kemampuan berinteraksi dengan lingkungannya. Melalui kegiatan bermain, anak akan belajar memberi dan menerima. Bermain dengan orang lain akan membantu anak untuk mengembangkan hubungan social dan belajar memecahkan masalah dari hubungan tersebut. Pada saat melakukan aktivitas bermain, anak belajar berinteraksi dengan teman, memahami bahasa lawan bicara, dan belajar tentang nilai social yang ada pada kelompoknya. Hal ini terjadi terutama pada anak usia sekolah dan remaja. Meskipun demikian, anak usia toddler dan prasekolah adalah tahapan awal bagi anak untuk meluaskan aktivitas sosialnya dilingkungan keluarga.

4. Perkembangan Kreativitas

Berkreasi adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu dan mewujudkannya kedalam bentuk objek dan/atau kegiatan yang dilakukannya. Melalui kegiatan bermain, anak akan belajar dan mencoba untuk merealisasikan ide-idenya. Misalnya, dengan membongkar dan memasang satu alat permainan akan merangsang kreativitasnya untuk semakin berkembang.

5. Perkembangan Kesadaran Diri

Melalui bermain, anak mengembangkan kemampuannya dalam mengatur mengatur tingkah laku. Anak juga akan belajar mengenal kemampuannya dan membandingkannya dengan orang lain dan menguji kemampuannya dengan mencoba peran-peran baru dan mengetahui dampak tingkah lakunya terhadap orang lain. Misalnya, jika anak mengambil mainan temannya sehingga temannya menangis, anak akan belajar mengembangkan diri bahwa perilakunya menyakiti teman. Dalam hal ini penting peran orang tua untuk menanamkan nilai moral dan etika, terutama dalam kaitannya dengan kemampuan untuk memahami dampak positif dan negatif dari perilakunya terhadap orang lain

6. Perkembangan Moral

Anak mempelajari nilai benar dan salah dari lingkungannya, terutama dari orang tua dan guru. Dengan melakukan aktivitas bermain, anak akan mendapatkan kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut sehingga dapat diterima di lingkungannya dan dapat menyesuaikan diri dengan aturan-aturan kelompok yang ada dalam lingkungannya. Melalui kegiatan bermain anak juga akan belajar nilai moral dan etika, belajar membedakan mana yang benar dan mana yang salah, serta belajar bertanggung-jawab atas segala tindakan yang telah dilakukannya. Misalnya, merebut mainan teman merupakan perbuatan yang tidak baik dan membereskan alat permainan sesudah bermain adalah membelajarkan anak untuk bertanggung-jawab terhadap tindakan serta barang yang dimilikinya. Sesuai dengan kemampuan kognitifnya, bagi anak usia toddler dan prasekolah, permainan adalah media yang efektif untuk mengembangkan nilai moral dibandingkan dengan memberikan nasihat. Oleh karena itu, penting peran orang tua untuk mengawasi anak saat anak melakukan aktivitas bermain dan mengajarkan nilai moral, seperti baik/buruk atau benar atau salah

Lampiran 6 Surat Studi Pendahuluan



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Biliatar. Telepon (0343) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
Website: <http://www.poltekkes-malang.a.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/4.0/ 0584 /2018
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala TK Anak Muslim
Jl. Simpang Sulfat Gg. VIII Kav. No. 8
di -
Malang

Menyusuli surat nomor: LB.02.03/4.0/3749/2017 tertanggal 08 November 2017 perihal Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, maka bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja TK Anak Muslim (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 07 Februari-07 April 2018.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : **Ummi Khoiriyah**
NIM/Semester : 1501100017/VI
Asal Program Studi : Program Studi D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Perkembangan Personal Sosial pada Anak Usia Prasekolah Setelah Diberikan Stimulasi *Cooperative Play* di TK Anak Muslim Malang (Studi Kasus Deskriptif)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 06 Februari 2018

a.n. Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan



Ummi Subekti, S.Kn., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Studi Pendahuluan



TPA KB TK PLUS ANAK MUSLIM

Kampus I : Jln.Simpang Sulfat Utara VII kav.8 Malang (0341) 407212
Kampus II : Jln.Simpang Sulfat Utara VII kav.21 Malang (0341) 402533

Nomor : 012/TKPLUSAM/XI/2017
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Ijin Pengambilan Data

Kepada Yth.

Bpk / Ibu Direktur Poltekkes Kesehatan Kemenkes Malang

Di tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat saudara Direktur Poltekkes Kesehatan Kemenkes Malang Nomer. LB.02.03/4.0/3749/2017 tanggal 08 November 2017 tentang Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di TK Plus Anak Muslim, kepada mahasiswa yang tercantum dibawah ini :

Nama : Ummi Khoiriyah

NIM/Semester : 1501100017/V

Prodi : Program Studi D-III Keperawatan Malang

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Perkembangan Personal Sosial pada Anak Pra Sekolah Setelah Diberikan Cooperative Play di TK Plus Anak Muslim Malang.

Kepada mahasiswa yang tercantum diatas untuk dapatnya melakukan pengambilan data pada hari Sabtu tanggal 11 November 2017.

Demikian surat ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 November 2017

Kepala TPA KB TK PLUS ANAK MUSLIM

Wiwik Widarini, ST

Lampiran 8 Surat Ijin Pengambilan Data Dari Jurusan



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0343) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
Website: <http://www.poltekkes-malang.a.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/4.0/ 0584 /2018
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala TK Anak Muslim
Jl. Simpang Sulfat Gg. VIII Kav. No. 8
di -
Malang

Menyusuli surat nomor: LB.02.03/4.0/3749/2017 tertanggal 08 November 2017 perihal Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, maka bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja TK Anak Muslim (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 07 Februari-07 April 2018.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : **Ummi Khoiriyah**
NIM/Semester : 1501100017/VI
Asal Program Studi : Program Studi D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Perkembangan Personal Sosial pada Anak Usia Prasekolah Setelah Diberikan Stimulasi *Cooperative Play* di TK Anak Muslim Malang (Studi Kasus Deskriptif)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 06 Februari 2018

a.n. Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan



Ummi Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:
I. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang

Lampiran 9 Surat Pemberian Ijin Pengambilan Data



TPA- KB-TK PLUS ANAK MUSLIM

Kampus I : Jln.Simpang Sulfat Utara VII kav.8 Malang (0341) 407212
Kampus II : Jln.Simpang Sulfat Utara VII kav.21 Malang (0341) 402533

Nomor : 027/TKPLUSAM/II/2018
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Ijin Pengambilan Data

Kepada Yth.

Bpk / Ibu Direktur Poltekes Kesehatan Kemenkes Malang

Di tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat saudara Direktur Poltekes Kesehatan Kemenkes Malang Nomer. LB.02.03/4.0/3749/2018 tanggal 06 Februari 2018 tentang Ijin pengambilan data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di TK Plus Anak Muslim, kepada mahasiswa yang tercantum dibawah ini :

Nama : Ummi Khoiriyah

NIM/Semester : 1501100017/VI

Prodi : Program Studi D-III Keperawatan Malang

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Perkembangan Personal Sosial pada Anak Pra Sekolah Setelah Diberikan Stimulasi Cooperative Play di TK PLUS Anak Muslim Malang (Study Kasus Deskriptif)

Kepada mahasiswa yang tercantum diatas untuk dapat melakukan pengambilan data pada 07 Februari - 07 April 2018.

Demikian surat ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Februari 2018

Kepala TK PLUS ANAK MUSLIM



W. Wik Widarini, ST

Lampiran 10 Lembar Bimbingan Pembimbing

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH



Nama Mahasiswa : Ummi Khoiriyah
 NIM : 1501100017
 Nama Pembimbing : Dr. Atti Yudiemawati SKp,MKes.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	13/11/17	<ul style="list-style-type: none"> - Acc. mobile - Perbaiki latar belakang masalah - Perbaiki tujuan C1, tujuan penelitian - Mafada <ul style="list-style-type: none"> - teori - praktik 	
2	20/11/17	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki LBM - 7 asistensi 	
3	6/12/17	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki LBM + hasil CVR - Perbaiki bab 4 & fungsinya - kevalidan konsep - bab 4 - permasalahan akhir penelitian 	

4	12/12	<p>Acc bab I - II Revisi Bab II</p> <ul style="list-style-type: none"> - definisi op. - instrumen <p>Edit penghap nama lengkap</p>	
5	19/12	<p>Acc bab II edit penghap (daftar rumah dan penghap)</p>	
7	21/12	<p>Edit penghap Acc bagian proposal</p>	
8	24/5	<ul style="list-style-type: none"> - operasional dan Bab II - Revisi penghap dan dan perubahan - Perbaiki kemampuan dan Guru 	
9	28/5	<ul style="list-style-type: none"> - lengkapi Abstrak daftar isi dll. - penghap nama dan perubahan perbaikan kemampuan dan Guru 	

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH



Nama Mahasiswa : Ummi Khoiriyah

NIM : 1501100017

Nama Pembimbing : Dr. Atti Yudiemawati SKp,MKes.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
10	31/5 '18	- Edit pengantar - Atribusi gambar	